

ABSTRAK

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS KORUPSI HARVEY MOEIS DI AKUN TIKTOK @OFFICIALINEWS DAN @KOMPASCOM (ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN)

Oleh :

SYAKILAH SHELLY AZKA ASYAFAQ

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana framing pemberitaan kasus korupsi Harvey Moeis dikonstruksi melalui akun TikTok @officialnews dan @kompascom dengan menggunakan model framing Robert N. Entman. Latar belakang penelitian ini berangkat dari maraknya penggunaan media sosial, khususnya TikTok, sebagai sumber informasi publik, termasuk dalam isu-isu besar seperti korupsi. Fenomena ini menarik dikaji karena konten video singkat yang bersifat visual dan naratif memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik secara cepat dan masif.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis framing Entman yang meliputi empat perangkat analisis: pendefinisian masalah (*define problems*), memperkirakan penyebab (*diagnose causes*), penilaian moral (*make moral judgement*), serta rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*). Data penelitian diperoleh dari delapan konten TikTok yang diunggah oleh kedua akun resmi media tersebut, kemudian dianalisis menggunakan perangkat framing serta analisis multimodal untuk mengkaji kombinasi teks, visual, dan audio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa @officialnews lebih menekankan aspek sensasional dengan narasi kerugian negara yang fantastis, visual rompi pink, dan perbandingan dengan kasus besar lain, sehingga menegaskan skala kejahatan serta memperkuat tekanan moral publik. Sementara itu, @kompascom membingkai kasus dengan pendekatan yang lebih faktual dan moderat, menyoroti keterlibatan aktor lain seperti Robert Bonosusatya dan membangun narasi akuntabilitas yang lebih luas. Perbedaan framing ini memperlihatkan bagaimana masing-masing media, melalui akun TikTok, mengonstruksi realitas pemberitaan kasus korupsi Harvey Moeis dengan gaya yang berbeda sesuai identitas medianya.

Kata kunci: Framing, TikTok, Korupsi, Harvey Moeis, Media Sosial.

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF THE CORRUPTION CASE REPORTING OF HARVEY MOEIS ON TIKTOK ACCOUNTS @OFFICIALNEWS AND @KOMPASCOM (FRAMING ANALYSIS OF ROBERT N. ENTMAN)

By:

SYAKILAH SHELLY AZKA ASYAFAQ

This study aims to analyze how the news framing of Harvey Moeis' corruption case is constructed through the TikTok accounts @officialnews and @kompascom by applying Robert N. Entman's framing model. The background of this research lies in the growing role of social media, particularly TikTok, as a primary source of public information, including major issues such as corruption. This phenomenon is worth examining because short, visually engaging, and narrative-driven video content has a strong capacity to shape public opinion quickly and massively. This research employs a qualitative method with Entman's framing analysis, which consists of four key elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and suggesting remedies. The data were collected from eight TikTok video contents uploaded by the two official media accounts and were analyzed using framing devices combined with multimodal analysis to examine the interaction of text, visuals, and audio. The findings reveal that @officialnews emphasizes sensational aspects by highlighting the massive state losses, using strong visual cues such as the pink vest, and comparing the case to other large-scale scandals, thereby reinforcing the scale of crime and amplifying public moral pressure. Meanwhile, @kompascom frames the case in a more factual and moderate manner, focusing on other involved actors such as Robert Bonosusatya and constructing a broader narrative of accountability. This difference in framing illustrates how each media outlet, through their TikTok accounts, constructs the reality of Harvey Moeis's corruption case in different styles according to their respective identities.

Key words: Framing, Tiktok, Corruption, Harvey Moeis, Social Media